

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sesuai dengan hasil penelitian terdapat empat pantun yang digunakan pada acara perkenalan dalam tradisi makan nasi hadap-hadapan, dari semua pantun tersebut dapat ditemukan ikon, indeks dan simbol. Pada acara perkenalan dipantun pertama terdapat kata asam lakum dan kalam sebagai semiotik simbol dan kata nasi hias sebagai semiotik ikon. Pada pantun keduanya digunakan dalam acara perkenalan terdapat kata sanak saudara sebagai semiotik indeks dan nasi hias sebagai semiotik ikon. Pantun ketiga terdapat kata resam dan tepung tawar sebagai semiotik simbol dan kata nasi hadapan sebagai semiotik ikon, terakhir pada pantun keempat hanya terdapat semiotik simbol.
2. Pada acara memetik bunga hanya ditemukan semiotik simbol yang digunakan pada kedua pantun yaitu pada kata bunga, melati, bunga kenanga, dan bunga.
3. Pada acara istirahat minum terdapat dua pantun yang digunakan dan ditemukan semiotik simbol, ikon dan indeks pada kedua pantun tersebut. Pada pantun pertama terdapat kata kayu cempedak dan tekak sebagai semiotik simbol dan pada pantun kedua terdapat kata bunga cempaka,

bunga selasih dan bunga mawar sebagai semiotik simbol, kata kekasih sebagai semiotik indeks dan kata air sebagai semiotik ikon

4. Pada acara makan bersama terdapat empat pantun yang digunakan, dan ditemukan ikon, indeks dan simbol pada pantun yang digunakan pada acara tersebut yaitu terdapat pada kata anak raja, nasi hadap-hadapan dan suami istri sebagai semiotik indeks, kata nasi pada pantun pertama sebagai semiotik ikon dan kata nasi pada pantun kedua dan ketiga termasuk kedalam semiotik simbol serta kata lambang dan piring juga termasuk kedalam semiotik simbol
5. Terakhir pada acara merebut ayam panggang hanya dua pantun yang digunakan dan hanya ditemukan semiotik simbol dan indeks pada kedua pantun tersebut yaitu pada kata anak raja, ikan paitan dan bidan pengantin.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dilapangan, kemudian diperoleh data-data serta informasi sesuai dengan yang dibutuhkan dalam tujuan penelitian maka peneliti ingin memberi suatu gambaran berupa saran dan semoga dapat berguna bagi perkembangan pemikiran demi lancarnya suatu proses persatuan dan kesatuan bangsa. Maka akan dikemukakan beberapa saran yaitu :

1. Bagi masyarakat Melayu Pesisir

Kebudayaan merupakan sebuah warisan yang di berikan serta diajarkan oleh nenek moyang kita. Baik itu berbentuk upacara adat, tarian adat, kepercayaan adat dan tradisi. Maka dari itu, ada baiknya jika kita sebagai

pewaris dari kebudayaan tersebut untuk mempertahankan dan melestarikan kebudayaan yang kita miliki. Walaupun terkadang kebudayaan tersebut bertentangan dengan ajaran Agama yang kita anut. Yang terpenting adalah bagaimana kita menyikapi kebudayaan itu.

2. Bagi Peneliti dan Insan Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas wawasan pembaca khususnya dibidang ilmu semiotik serta diharapkan dapat menambah wawasan dan memperkaya khasanah serta menambah kecintaan terhadap budaya Indonesia khususnya budaya Melayu.